

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teknologi berkembang semakin pesat. Pada era globalisasi ini semua hal dapat dilakukan di internet. Mulai dari berkomunikasi, bermain game, berjualan hingga belajar. Saat ini gawai dapat digunakan oleh siapapun. Dari pelajar hingga orang dewasa. Kini semua kegiatan manusia tidaklah lepas dari gawai. Pada era ini semua kegiatan mulai dialihkan ke *online* untuk memudahkan kegiatan manusia.

Penggunaan internet tentu tidaklah lepas dari media sosial. Media sosial sendiri memiliki arti media *online* yang mendukung interaksi sosial. Media sosial memudahkan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Akan tetapi penggunaan media sosial kini tidaklah hanya untuk berkomunikasi. Banyak hal lain yang dapat dilakukan di media sosial. Media sosial mengajak siapa saja untuk berpartisipasi memberikan masukan secara terbuka, menyampaikan pendapat, serta berbagi informasi secara cepat dan luas. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar di media sosial, atau sebaliknya. Bagi masyarakat, khususnya remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tidak bisa sehari pun tidak menggunakan media sosial.

Media sosial menjadi salah satu dampak dari globalisasi yang dapat mempengaruhi perilaku remaja di wilayah desa Timbuk Buruk Rantau. Media sosial juga telah mengubah cara remaja berkomunikasi dan berinteraksi satu sama

lain, yang mungkin memiliki pengaruh terhadap pola perilaku sosial dan kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan media sosial oleh remaja tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga berpotensi menghasilkan dampak negatif. Masalah yang dapat ditimbulkan dari media sosial seperti kecanduan media sosial sampai lupa waktu ibadah, *cyberbullying* dan gangguan kesehatan mental dapat menjadi lebih bermasalah.

Media sosial saat ini banyak diminati remaja. Penggunaan media sosial pada usia remaja, tentunya memiliki banyak pengaruh baik maupun buruk. Penggunaan media sosial mencerminkan etika bersosialisasi dan berkomunikasi seseorang dengan orang lain.

Remaja adalah masa peralihan dari pelajar menuju ke masa kedewasaan diri. Masa pencarian diri, memasukkan diri ke alam masyarakat. Mulai mengenal segala corak kehidupan masyarakat tetapi belum sempurna pengetahuannya untuk membedakan ataupun menyeleksi. Semua dianggapnya sebagai sesuatu yang menyatu dalam satu sistem kemasyarakatan yang sesuai dirinya, kemudian ia pun akan aktif memasuki corak dan ragam kehidupan masyarakat tertentu, maka tidaklah mengherankan jika remaja sering menampilkan sikap-sikap kontroversial dalam suatu masyarakat tertentu.

Mengenai perilaku, tidak lepas dari tanggung jawab orang tua. Dalam menentukan perilaku anaknya, orang tua harus memerankan perannya secara maksimal. Karena orang tua adalah sebagai pendidik di rumah. Orang tua juga berkewajiban memelihara diri dan keluarganya agar selamat sejahtera hidupnya

di dunia maupun di akhirat agar terhindar dari siksa api neraka. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. at-Tahrim/66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظُ
شِدَادٍ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Dalam tafsir Ibnu Katsir ayat ini menjelaskan bahwa, wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. Wahai orang-orang kafir, janganlah kamu mengemukakan uzur pada hari ini. Sesungguhnya kamu hanya diberi balasan menurut apa yang kamu kerjakan.¹

Ayat diatas, menjelaskan bahwa orang tua merupakan kepala rumah tangga untuk mendidik kepribadian anak, memelihara dan membantu dalam memberikan pengetahuan agama. Ditengah maraknya penggunaan media sosial yang terus berkembang dan digunakan dari hampir seluruh lapisan Masyarakat, dan hubungannya dengan perkembangan perilaku remaja yang terjadi di suatu desa, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pemanfaatan Media Sosial YouTube Sebagai Sumber Belajar Akhlak oleh Pelajar SLTA di Desa Timbuk Buruk Rantau.”**

¹ <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-66-at-tahrim/ayat-6>

B. Definisi Istilah

Maksud dari definisi ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran mengenai istilah-istilah dalam judul artikel. Sesuai dengan judul artikel, "Pemanfaatan Media Sosial *YouTube* Sebagai Sumber Pembelajaran Moral pada Remaja di Desa Timbuk Buruk Rantau", maka perlu diperjelas definisinya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Sosial *YouTube*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontenporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan yang bermanfaat. Menurut Poerwadarmito, pemanfaatan merupakan suatu kegiatan, cara atau perbuatan yang menjadikan sesuatu bermakna.²

Media sosial adalah media yang mewadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated content*).³ Dalam hal ini penulis mengartikan media sosial sebagai alat untuk setiap orang mengekspresikan dirinya dan berkomunikasi antar sesama. Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan.⁴

Media sosial merupakan sesuatu yang dapat menciptakan bermacam-macam bentuk komunikasi dan informasi bagi semua yang menggunakannya.

² Diah Rahmawati dkk., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sumber Pembelajaran," *Jurnal Studi Multidisipliner* 8, no. 4 (2024).

³ I Gusti Agung Ayu Kade, *Media Sosial dan Demokrasi* (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017), 15.

⁴ Erwin Jusuf Thaib, *Problematisa Dakwah di Media Sosial* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2018), 8.

Adapun beberapa media sosial yang banyak digunakan di Indonesia seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, Tiktok, *YouTube* dan banyak lagi yang lainnya.

YouTube adalah salah satu media sosial yang berkembang dengan pesat. *YouTube* telah menjadi situs berbagi video terbesar dan terpopuler di dunia saat ini. Situs ini memfasilitasi penggunaanya untuk mengunggah video maupun menyiarkan video secara langsung yang dapat ditonton oleh pengguna lain diseluruh dunia secara gratis.⁵ Adapun indikatornya meliputi:

- a. Jenis konten yang diakses: Ceramah agama, kisah inspiratif, video edukatif atau video motivasi.
- b. Durasi Menonton: Berapa lama Pelajar menghabiskan waktu menonton video pembelajaran dalam sehari atau seminggu.
- c. Sumber konten: Ustadz atau Ulama, lembaga pendidikan atau creator individu

2. Sumber Belajar

Dalam definisi sumber belajar secara sederhana, sumber belajar merupakan guru dan seperangkat bahan-bahan pembelajaran mulai dari buku pembelajaran, info pembelajaran, dan lain sebagainya. Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), sumber belajar merupakan segala bentuk sumber baik berupa data, orang maupun benda yang dapat digunakan untuk memberikan fasilitas atau kemudahan belajar bagi pelajar maupun guru.⁶

⁵ Erik Fahron Setiadi, "YouTube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial," *Journal of Civic Education* 2, no. 4 (2019): 314.

⁶ Zaitun dan Kherid, *Sumber Belajar dari Berbagai Macam Sumber*, 2009.

Dalam hal penjelasan ini sarana belajar yang dimaksud merupakan sarana belajar yang tentunya bisa digunakan untuk membantu media dalam menggapai tujuan pembelajaran. Yaitu sarana belajar dari media sosial *YouTube*. Sumber belajar dalam penelitian ini mengacu materi yang tersedia di *YouTube* yang digunakan oleh pelajar untuk memperoleh informasi dan pemahaman dalam bidang Akhlak. dengan bersumber dari pembuat konten (ustadz, lembaga pendidikan, guru dan creator individu)

3. Konten Akhlak dalam *YouTube*

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah.

- a. Adapun Akhlak dalam penelitian ini mengacu pada perilaku moral yang dipelajari dan diterapkan oleh Pelajar. seperti: Akhlak terhadap Allah : Kemanan dan Ibadah (Sholat Tepat waktu, Berdo'a, ibadah sunah). Adapun konten yang ditontonnya dengan judul "Pengajian rutin kitab Sairussalikin juz 3 bersama guru H. Muhammad Husni" (https://www.YouTube.com/live/1_JrE9lRvQQ?si=lQ5KBr3Bn-htC8ZS)
- b. Akhlak terhadap orang tua dan guru: Sopan santun, berbakti, menaati perintah yang baik. Adapun konten yang ditontonnya dengan judul "3 Akhlak kepada Orangtua|lapangan pancasila palopo Sulawesi Selatan|Ustadz Prof. H. Abdul Somad, Lc., D.E.S.A., Ph.D.."

(https://youtu.be/XN-_YOTQpG0?si=ubDeEutVCW1etkJm)

- c. Akhlak terhadap diri sendiri: Disiplin, jujur, menjaga kebersihan dan kesehatan. Adapun konten yang ditontonnya dengan judul “Akhlak kepada Diri Sendiri, Ustadz Abdullah Zein, Lc. M.A. (<https://youtu.be/5nU8FeKmdO4?si=zlzK6RaHvHaLHA9u>)
- d. Akhlak terhadap lingkungan: toleransi, tolong-menolong, menghormati orang lain. Adapun konten yang ditontonnya dengan judul “Akhlak Kepada Lingkungan Hidup, Ust Ahmad Yani” (<https://youtu.be/-oWJKCmIANS?si=y-rvReGpgaOD3gvT>)

4. Pelajar SLTA

Pelajar SLTA dalam penelitian ini mengacu pada pelajar yang sedang menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang ada di Desa Timbuk Buruk Rantau. Indikatornya meliputi:

- a. Pada Pelajar yang berpendidikan SLTA yang berada di Desa Timbuk Buruk Rantau.
- b. Akses terhadap *YouTube*: Memiliki perangkat sendiri atau menggunakan milik orang tua, serta akses internet.
- c. Keterlibatan dalam pembelajaran Akhlak: Kenginan belajar Akhlak dari *YouTube*, penerapan dalam kehidupan sehari-hari, dan diskusi dengan teman maupun orang tua mengenai konten yang ditonton.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengklasifikasikan fokus penelitian yang diangkat dalam penulisan ini, sehingga pembahasan yang dibahas lebih sistematis dan tidak meluas, adapun fokus penelitian dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media sosial *YouTube* yang digunakan oleh Pelajar SLTA di desa Timbuk Buruk Rantau.
2. Faktor yang pendukung dan penghambat penggunaan media sosial *YouTube* terhadap pembelajaran akhlak Pelajar SLTA di desa Timbuk Buruk Rantau.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dikemukakan pada bagian di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk:

1. Mengetahui platform media sosial yang digunakan oleh Pelajar SLTA di desa Timbuk Buruk Rantau.
2. Mengetahui Faktor penunjang dan pendukung penggunaan media sosial terhadap perilaku Pelajar SLTA di desa Timbuk Buruk Rantau.

E. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan maupun dijadikan sebagai rujukan yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial *YouTube* terhadap pembelajaran akhlak bagi remaja.

2. Secara Praktis

a. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber atau rujukan pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi bagi mahasiswa baik menambah wawasan pengetahuan ataupun menjadi rujukan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Masyarakat Umum

Selain untuk remaja pelajar, penelitian ini tentunya juga diharapkan akan bermanfaat bagi Masyarakat umum yang berada di sekitar desa Timbuk Buruk Rantau.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah meneliti dan mengkaji beberapa penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian ini, yakni diantaranya:

1. Riski, Mariani , “Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Prestasi Belajar Pelajar Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah” yang membahas tentang pelajar banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media sosial tik tok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar. Adapun perbedaan dari penelitian ini membahas tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian saya sendiri menuju kepada pemanfaatan media sosial *YouTube*.
2. Mardani, Muhammad Arman, “Implikasi Penggunaan Media Sosial Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu (Mahapelajar Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019 Konsentrasi Fiqh)”.Adapun perbedaan dari penelitian ini yang membahas tentang dampak penggunaan media sosial terhadap pelaksanaan ibadah sholat lima waktu, sedangkan saya meneliti tentang dampak media sosial *YouTube* sebagai sumber belajar akhlak remaja di desa Timbuk Buruk Rantau.
3. Imam Miswari, “Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Pelajar di SMKN 1 Tanah Jambo Aye” . Adapun perbedaan dari penelitian ini yang membahas tentang pembentukan akhlak pelajar di SMKN 1 Tanah

Jambo Aye dengan melalui media sosial, sedangkan saya meneliti tentang pembentukan akhlak di Desa Timbuk Buruk Rantau dengan menggunakan media sosial.

4. Putri Alam Sari, "Peran Pengguna Media Sosial Dalam Pembinaan Akhlak Pelajar Di MTS Ma'arif 01 Punggur", . Adapun perbedaan dari penelitian ini yang membahas pembinaan akhlak di MTS Ma'arif 01 Punggur menggunakan media *Tiktok* sedangkan penelitian saya membahas penggunaan akhlak di Desa Timbuk Buruk Rantau menggunakan media *YouTube*.
5. Dari Jurnal Musyirah Rahman Dkk, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran", Adapun perbedaan dari penelitian ini yang membahas *Facebook* sebagai media pembelajarannya, sedangkan penelitian saya menggunakan *YouTube*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan dari skripsi ini, peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signfikasi peneltian, penelitian terdahulu yang relavan dan sistematikan penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR, Pada bab ini membahas tentang Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang menjadi sumber acuan untuk penelitian yang akan dilakukan, Kajian Teori dan Kerangka Pikir berupa teori

yang digunakan untuk penelitian dari Pemanfaatan Media Sosial *YouTube* sebagai Sumber Belajar Akhlak oleh Pelajar SLTA di desa Timbuk Buruk Rantau.

BAB III: METODE PENELITIAN, Dalam bab ini memaparkan mengenai Metode, Jenis dan Pendekatan Penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpul data, instrument penelitian, teknik analisis data dan teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian/pengembangan dan pembahasan yang telah diperoleh, yaitu dampak dari media sosial *YouTube* sebagai sumber belajar akhlak di desa Timbuk Buruk Rantau.

BAB V: PENUTUP, Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil yang telah dipaparkan.